



Upaya Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Jogja Perluas Pelayanan

Tempatkan Bank Buku, Sumbangan hingga Papua

Sejak dikenalkan 2010 silam, program Bank Buku yang dikelola Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Jogja mendapat respons baik dari masyarakat. Untuk memperluas pelayanan, Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Jogja pun menempatkan boks Bank Buku di lokasi strategis di kota ini.

HERU PRATOMO, *Jogja*

SUASANA ramai terlihat dalam pelayanan masyarakat di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kota Jogja di Kompleks Balai Kota Timoho. Di antara puluhan warga yang tengah menunggu antrian, di pojok Kantor Disdukcapil terdapat sebuah boks unik. Boks yang di bagian atas berbentuk seperti buku ini merupakan boks Bank Buku milik Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Jogja.

Menurut Kepala Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Jogja Wahyu Hendratmoko, pihaknya sudah menyebar 10 boks Bank Buku ke titik-titik strategis di Kota Jogja mulai Januari ini. Seperti di Kantor Disdukcapil, Dinas Perizinan, Taman Pintar dan BPD DJI.

"Program ini sebenarnya program lama yang divalidasi kembali dengan menyebarkan boks-boks di tempat strategis," ujar Wahyu (8/1). Pihaknya juga sudah berencana menambah jumlah boks Bank Buku di pusat keramaian lain.

Wahyu mengaku sudah mengajukan izin ke Dinas Pengelolaan Pasar agar bisa menempatkan boks Bank Buku di sana, tetapi belum mendapatkan balasan. Selain itu, pihaknya juga sudah mengincar pusat perbelanjaan seperti mal. "Nanti setiap tiga bulan akan kami evaluasi," terangnya.

Dikatakan, penempatan boks Bank Buku di tempat umum itu sebagai terobosan baru.

Sebelumnya, Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Jogja hanya menempatkan boks Bank Buku di kantornya. Selain itu juga mengadakan sura ke kampus dan sekolah yang ingin menyumbangkan buku. Upaya itu sebenarnya mampu mengumpulkan banyak buku. "Dalam setahun kira-kira bisa mengumpulkan 30 ribu buku," terangnya.

↳ *Baca Tempatkan... Hal 11*

TEMPATKAN...
Sumbangan dari hal 1

Dengan program baru ini diharapkan bisa menambah jumlah buku yang disumbangkan. Pihaknya sendiri menargetkan paling tidak bisa meningkat hingga dua kali dibandingkan sebelumnya. "Kalau dulu monoton hanya di Perpustakaan dan sekolah, dengan program baru yang lebih progresif ini harapannya bisa mengumpulkan hingga 60 ribu," ungkapnya.

Wahyu menjelaskan buku-buku yang disumbangkan masyarakat itu terdiri atas berbagai jenis baik fiksi dan nonfiksi. Kebanyakan buku yang disumbangkan seperti buku pelajaran sekolah, komputer, otomotif hingga gadget. Nantinya buku-buku itu akan disortir. "Kalau yang rusak, tentu tidak kami distribusikan," tuturnya.

Buku-buku yang terkumpul akan didistribusikan kembali ke masyarakat. Biasanya untuk Taman Bacaan Masyarakat (TBM) atau mahasiswa KKN yang meminta bantuan buku. Menurutnya, hasil dari Bank Buku di Kota Jogja bahkan sudah ada yang dikirimkan ke Papua. "Kemarin ada mahasiswa KKN tematik di Papua yang mengajukan, tapi kami prioritaskan untuk wilayah Kota Jogja dulu," jelasnya.

Wahyu mengaku pihaknya memiliki pasif untuk distribusi buku alias menunggu permintaan dari masyarakat. Hal itu karena tidak ingin buku yang diberikan mubazir, karena yang diberikan tidak siap dikelola. Begitu ada pihak yang mengajukan, baru diberikan.

Wahyu menambahkan dari buku yang disumbangkan masyarakat tersebut, hanya sebagian kecil saja yang menjadi koleksi Perpustakaan Kota Jogja.

"Yang benar-benar bagus, atau kami belum punya, maka akan jadi koleksi," ungkapnya.

Saat ini Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Jogja memiliki koleksi sekitar 19 ribu judul dengan total buku mencapai 30 ribu eksemplar. Menurut Wahyu, untuk menambah koleksi Perpustakaan, pihaknya melakukan pengadaan tahunan dan bulanan.

Pengadaan bulanan untuk *updating* koleksi. "Jangan sampai buku yang keluar Januari baru bisa dibeli Desember, itu dinilai dari dengan pengadaan bulanan," jelasnya. (*laz/ga)

HERU PRATOMO/DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

AYO NYUMBANG BUKU: Boks Bank Buku yang ditempatkan di lokasi-lokasi strategis diharapkan bisa semakin banyak menjangkau sumbangan buku dari masyarakat.

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi			
1. Kan. Arpusata			
2.			
3.			
4.			
5.			

✓ Positif

✓ Biasa

✓ Untuk diketahui

	Tindak Lanjut
	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Jogyakarta,
Kepala

Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Arsip dan Perpustakaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005